



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

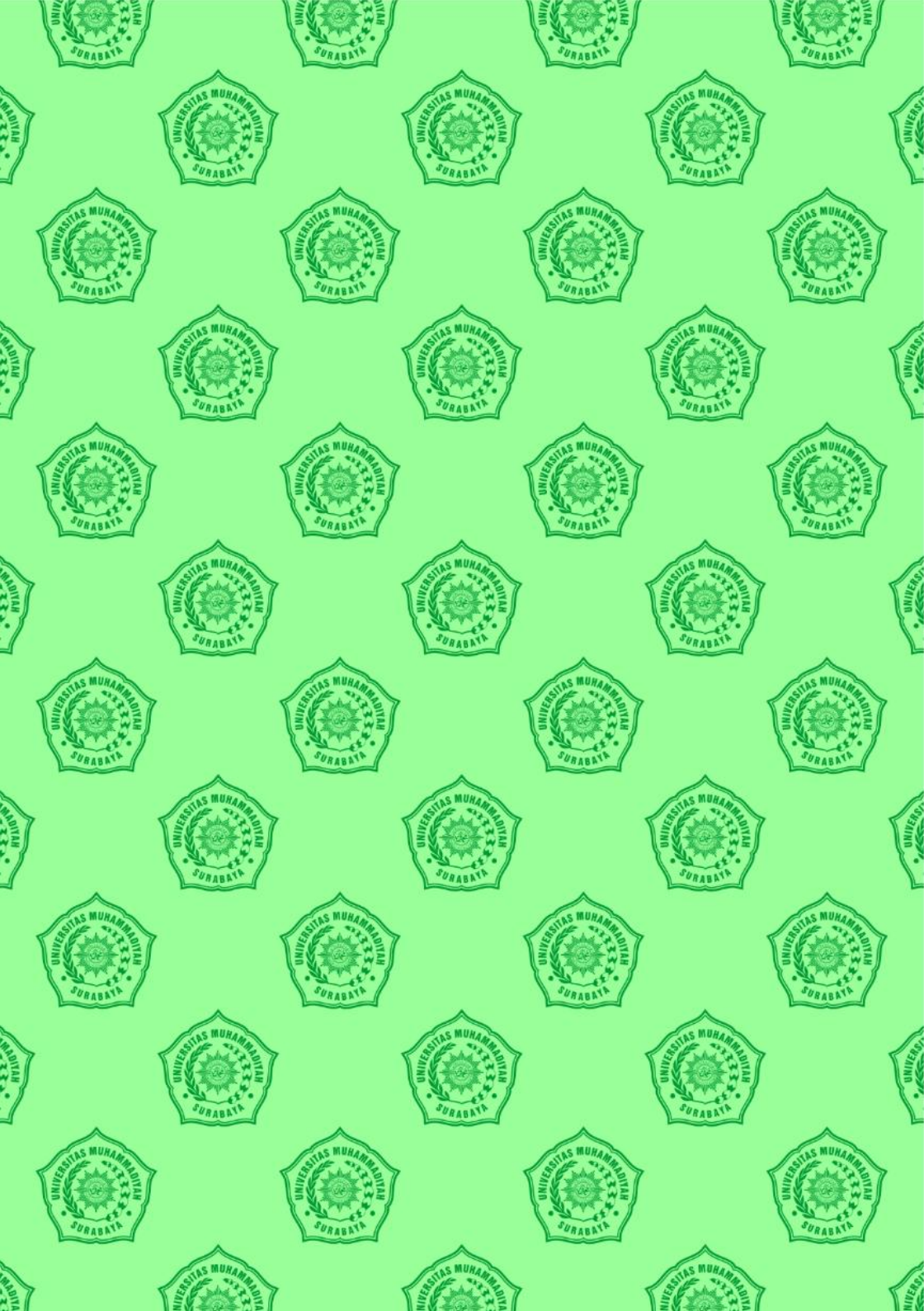
ARTIKEL

ANALISIS RENDAHNYA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 3 SEKOLAH DASAR

**DEWI KARTIKA SARI
NIM. 20221115045**

**Dosen Pembimbing
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M. Pd.
Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M. Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**ANALISIS RENDAHNYA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Dewi Kartika Sari
NIM. 20221115045**

**Dosen Pembimbing
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.
Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kesungguhan hari ini menentukan keberhasilan di masa depan”.

Persembahan:

Artikel ini saya persembahkan kepada :

1. **Kedua Orang Tua**, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan dan dorongan yang telah diberikan selama ini.
2. **Kedua Kakak**, yang telah memberikan arahan, dan motivasi.
3. **Seluruh Keluarga Besar**, yang telah memberikan perhatian serta bantuan yang sangat berarti.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi kontribusi bagi masyarakat.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Dewi Kartika Sari NIM 20221115045 dengan judul “Analisis Rendahnya Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 29 Januari 2026.

Dosen Pembimbing Tanda Tangan Tanggal

I. Meirza Nanda
Faradita, S.Pd., M.Pd.




13-03-2026

II. Dr. Deni Adi Putra,
S.Pd., M.Pd.



12-03-2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Dewi Kartika Sari telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1), Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 29 Januari 2026.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Badruli Martati, SH.,
MA., M.Pd.



12-03-2026

II. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd.,
M.Pd.



12-03-2026

III. Meirza Nanda Faradita,
S.Pd., M.Pd.



13-03-2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Kartika Sari
NIM : 20221115045
Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila kemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 21 Januari 2026
Yang membuat pernyataan,



ABSTRAK

Dewi Kartika Sari. 2025. Analisis Rendahnya Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I : Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II : Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPAS pada kelas III-C SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Sebagian besar peserta didik masih menunjukkan kurangnya partisipasi selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rendahnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS kelas III Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPAS masih rendah, karena sebagian besar peserta didik pasif meskipun beberapa sudah merespons positif, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih mendorong keterlibatan aktif.

Kata Kunci: Keaktifan, Pembelajaran IPAS, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Dewi Kartika Sari. 2025. Analysis of the Low Learning Activeness of Students in IPAS Learning in Grade 3 of Elementary School. Article, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication and Science, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Supervisor I: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.

This study is motivated by the low level of student activeness in IPAS learning in Grade III-C at SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Most students still show limited participation during the learning process. This research aims to describe the low learning activeness of students in the IPAS learning process in Grade 3 of Elementary School. The study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires. The data obtained were then analyzed through several stages: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that students' activeness in IPAS learning remains low, as most students tend to be passive despite some showing positive responses. Therefore, a more engaging approach is needed to encourage active participation.

Keywords: *Activeness, IPAS Learning, Elementary School*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta kekuatan dan ilmu yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Artikel berjudul “Analisis Rendahnya Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar” ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. Selain itu, penulisan artikel ini juga merupakan bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penyusunan artikel ini dapat terselesaikan berkat dukungan yang luar biasa, baik secara moral maupun material, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns. M.Kep., FISQua. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains.
3. Ibu Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir artikel ini.
5. Bapak Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan panduan dan masukan yang sangat berarti bagi penyelesaian artikel ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
7. Kedua orang tua saya Ayah Gatot Supriyono dan Ibu Insiyah yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Kakak Doni Hermawan, Kakak Vinanda Yusnitasari, Keponakan

Athafariz Faeyza Raqqilla, dan seluruh keluarga besar di Banyuwangi yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik kepada penulis.

9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2022, khususnya Circle Eighters yang terdiri dari (Dewi, Jesinta, Bella, Dhea, Leilani, Yuni, Auni, dan Putri) di Kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya, serta teman-teman dari luar yang senantiasa menjadi sumber motivasi dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan artikel ini.
10. Cinta Aulia Rienda Putri yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi penyemangat bagi penulis.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir artikel ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan artikel ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, yang dapat menjadi masukan berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan artikel ini di masa mendatang.

Dengan tersusunnya artikel ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi penulis secara pribadi sebagai bekal pengalaman dalam dunia pendidikan, maupun bagi dunia pendidikan itu sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi kepada pembaca atau pihak yang membutuhkan, serta menjadi referensi yang berguna dalam praktik pendidikan di kemudian hari.

Surabaya, 02 Desember 2025

Dewi Kartika Sari
NIM. 20221115045

DAFTAR ISI

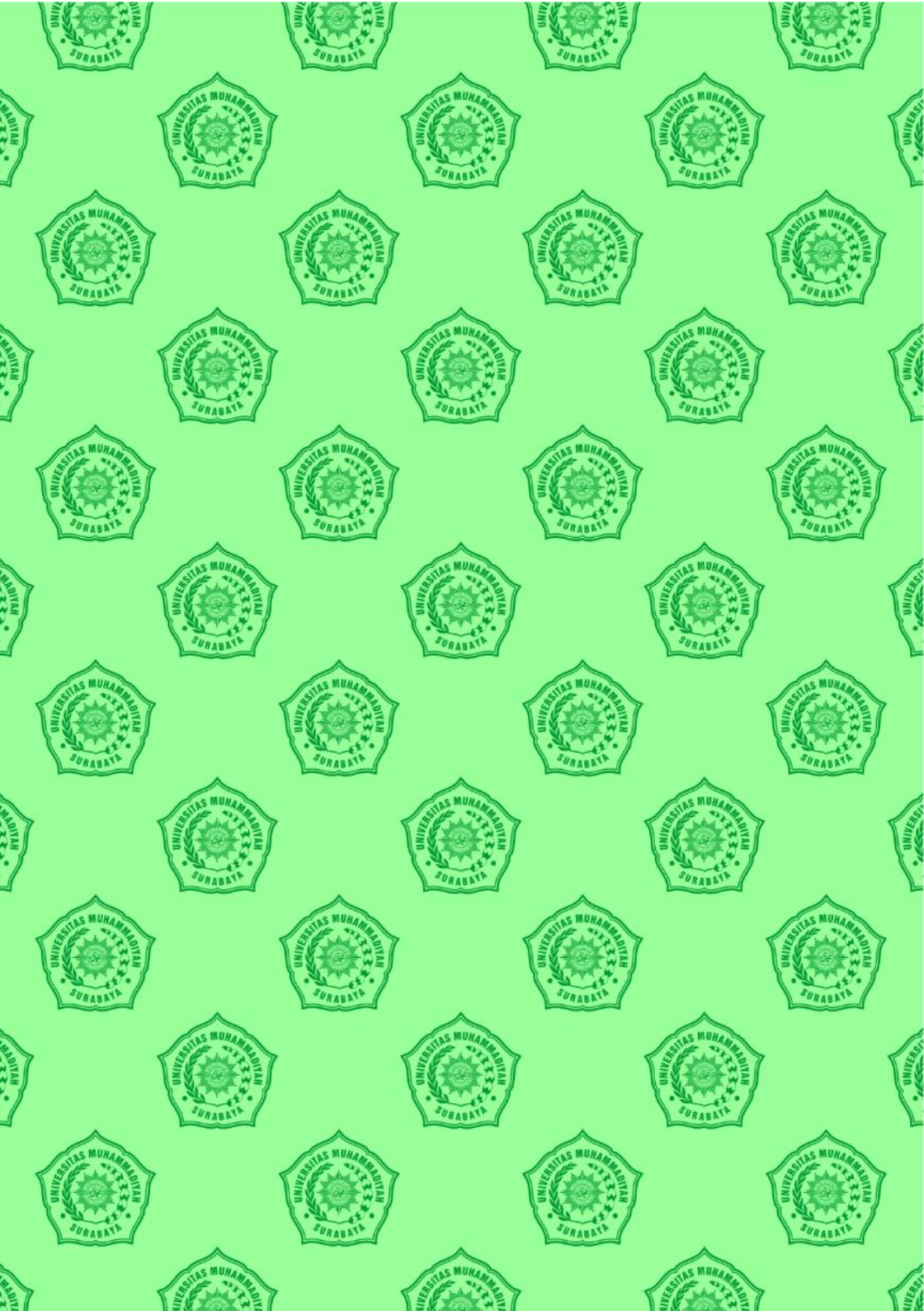
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT... ..	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
A. PENDAHULUAN.....	2
B. METODE PENELITIAN	8
C. HASIL PENELITIAN.....	11
D. KESIMPULAN.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	10
Gambar 2. Diagram Batang Keaktifan Peserta Didik.....	12
Gambar 3. Peserta Didik Sedang Berdiskusi Kelompok.....	16
Gambar 4. Peserta Didik Sedang Mengerjakan Asesmen Formatif	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	30
Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Artikel.....	31
Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	32
Lampiran 4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	34
Lampiran 5. Lembar Wawancara Guru.....	36
Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru Wali Kelas	38
Lampiran 7. Hasil Wawancara Guru Pendamping	40
Lampiran 8. Lembar Kuesioner Peserta Didik	42
Lampiran 9. Hasil Kuesioner Peserta Didik.....	44
Lampiran 10. Modul Ajar	50
Lampiran 11. Hasil Plagiasi	72
Lampiran 12. Letter Of Acceptance.....	74
Lampiran 13. Endorsement Letter.....	75
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	76
Lampiran 15. Biodata Penulis	77



**ANALISIS RENDAHNYA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

Dewi Kartika Sari¹, Meirza Nanda Faradita², Deni Adi Putra³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Muhammadiyah Surabaya

[1dewikartikasari329@gmail.com](mailto:dewikartikasari329@gmail.com), [2meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id](mailto:meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id), [3deniadiputra@um-surabaya.ac.id](mailto:deniadiputra@um-surabaya.ac.id)

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of student activeness in IPAS learning in class III-C at SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Most students still showed a lack of participation during the learning process. This study aims to describe the low student activeness in the IPAS learning process in grade III of elementary school. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires. The collected data were then analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that student activeness in IPAS learning remains low, as most students tend to be passive even though some have shown positive responses, thus requiring approaches that better encourage active participation.

Keywords: Activeness, IPAS Learning, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPAS pada kelas III-C SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Sebagian besar peserta didik masih menunjukkan kurangnya partisipasi selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rendahnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS kelas III Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPAS masih rendah, karena sebagian besar peserta didik pasif meskipun beberapa sudah merespons positif, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih mendorong keterlibatan aktif.

Kata Kunci: Keaktifan, Pembelajaran IPAS, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses terencana dan sadar yang bertujuan untuk membentuk kepribadian, mengembangkan kemampuan berpikir, serta meningkatkan keterampilan peserta didik sehingga mereka

dapat tumbuh menjadi individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan siap menghadapi kehidupan. Menurut Christ et al. (2022), menjelaskan bahwa proses pendidikan merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis

agar kualitas pengajaran mampu memberikan hasil optimal terhadap perkembangan kemampuan dan prestasi belajar peserta didik. Pendidikan merupakan suatu proses yang memberikan kesempatan kepada manusia untuk mengembangkan potensi dirinya, baik melalui kegiatan belajar maupun melalui berbagai cara lain yang diakui serta diterima oleh masyarakat (Safitri et al., 2024). Pendidikan adalah rangkaian proses yang dijalani seseorang untuk mendapatkan pengetahuan. Pendidikan berperan dalam menumbuhkan kreativitas individu sehingga mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman yang terus berkembang (Faradita, 2018). Tujuan dari pendidikan ialah membentuk peserta didik agar memiliki pribadi yang berkualitas melalui aktivitas pembelajaran.

Anggraini dan Hardini (2024), mengemukakan bahwa pendidikan adalah faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa dan berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan cara mengembangkan potensi mereka melalui proses belajar. Jadi, Pendidikan adalah rangkaian proses yang dijalani seseorang untuk mendapatkan pengetahuan.

Kegiatan belajar adalah rangkaian aktivitas yang dilaksanakan untuk menggali serta memperoleh pengetahuan baru. Damayanti dan Dikta (2022), menyampaikan bahwasannya guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran agar tercipta proses belajar yang lebih efektif sekaligus mendorong semangat peserta didik dan mempermudah mereka dalam memahami materi.

Sehingga kegiatan belajar yang berlangsung mampu memberikan dampak positif, yakni meningkatkan potensi diri sekaligus mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif maupun fisik peserta didik, sekaligus mendorong interaksi positif antara peserta didik, guru, serta berbagai sumber belajar di lingkungan pendidikan, dapat dikategorikan sebagai bentuk kegiatan belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yang menjelaskan bahwa anak membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan orang yang lebih berpengalaman, seperti guru atau teman sebaya (Indah et al., 2024). Menurut Vygotsky (1978), kegiatan diskusi kelompok dapat mendorong keaktifan peserta

didik dalam membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan kerja sama antar teman sebaya.

Menurut Angelina et al. (2024), suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil serta mencapai tujuan apabila peserta didik menunjukkan adanya perkembangan, yaitu dari kondisi tidak mengetahui menjadi memahami. Putra (2018), menyampaikan bahwa guru masih menerapkan metode ceramah yang monoton, sehingga peserta didik hanya berperan sebagai pendengar dan sekadar menuliskan penjelasan yang disampaikan. Pembelajaran yang efektif merupakan proses yang memungkinkan peserta didik memperoleh berbagai hal yang bermakna, seperti pengetahuan faktual, keterampilan, nilai-nilai, konsep, serta kemampuan untuk

hidup rukun dengan sesama, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Mardiana dan Suharyanto, 2024). Keberhasilan tersebut juga tercermin dari kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh pada situasi nyata, sehingga proses belajar tidak hanya berhenti pada ranah kognitif, tetapi juga berkembang pada keterampilan dan sikap.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan salah satu bentuk inovasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di jenjang Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini merupakan integrasi dari dua bidang ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang dikombinasikan menjadi satu kesatuan pembelajaran

bernama IPAS. Menurut Azzahra et al. (2023), IPAS adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati beserta interaksinya di alam semesta, sekaligus menelaah kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Definisi tersebut sesuai dengan pendapat Nurjannah dan Mediatati (2024), mata pelajaran IPAS memadukan konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial, sehingga peserta didik dapat memahami lingkungan di sekitarnya secara menyeluruh. Melalui keterpaduan tersebut, peserta didik didorong untuk mengembangkan cara berpikir yang logis dan analitis agar mampu menafsirkan berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Salsabila et al. (2025), menyampaikan bahwa sebagai suatu pendekatan dalam pendidikan, IPAS memiliki

tujuan untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan rasional. Salah satu contohnya adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang menyatukan mata pelajaran IPA dan IPS dalam bentuk IPAS, sebagai sarana untuk mengajarkan ilmu sains (Viqri et al., 2024). Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap berbagai fenomena di sekitar mereka. Jadi, dalam pembelajaran IPAS, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang menyenangkan serta interaktif.

Berdasarkan hasil observasi pada 20 peserta didik

kelas III-C SD Muhammadiyah 9 Surabaya dalam pembelajaran IPAS, sebanyak 13 peserta didik atau 65% menunjukkan kurangnya partisipasi selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut terlihat dari perilaku peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sibuk dengan aktivitas lain bersama teman sebangku, jarang mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat, hingga menunjukkan kurangnya konsentrasi terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah, sedangkan guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik maupun interaktif. Dengan demikian, kondisi tersebut kerap menjadi hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPAS di tingkat Sekolah Dasar.

Menurut Pertiwi et al. (2024), mengatakan bahwa pembelajaran aktif berfokus pada peserta didik sehingga mereka memperoleh pengalaman langsung dari aktivitas yang dilakukan. Hal ini menandakan bahwa keterlibatan aktif peserta didik tidak hanya sekadar hadir dalam proses pembelajaran, tetapi juga mencerminkan adanya usaha untuk memahami dan menguasai materi. Pembelajaran terbuka yang memberi ruang investigasi mandiri membuat peserta didik lebih terlibat dan memahami materi melalui pengalaman belajar langsung (Siry et al., 2024). Menurut Aningsih dan Sapitri (2018), rendahnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA dapat mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan, yang pada akhirnya berpengaruh

terhadap capaian belajar. Afiani dan Putra (2017), berpendapat bahwa guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang efektif guna membimbing peserta didik secara maksimal serta mendorong berkembangnya kreativitas dan rasa ingin tahu. Keberhasilan menciptakan pembelajaran yang menarik dan mendorong keaktifan peserta didik sangat bergantung pada peran guru (Amelia et al., 2025). Guru berperan sebagai fasilitator yang mampu merancang strategi belajar inovatif agar peserta didik terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khairani et al. (2024) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA

pada penelitian ini menunjukkan bahwa Rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPA yang dipengaruhi oleh kurangnya variasi metode pembelajaran, terbatasnya media belajar, serta faktor internal seperti kurang fokus dan rendahnya kepercayaan diri. Sehingga kondisi serupa yang ditemukan peneliti pada pembelajaran IPAS kelas III menunjukkan bahwa permasalahan rendahnya partisipasi peserta didik masih menjadi tantangan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

Berdasarkan informasi tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut pada pembelajaran IPAS di kelas III-C SD Muhammadiyah 9 Surabaya untuk menelaah permasalahan yang muncul terkait rendahnya keaktifan peserta didik. Oleh

karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rendahnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS kelas III Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Yuliani (2018), Penelitian deskriptif kualitatif (QD) merupakan metode dengan pendekatan kualitatif sederhana yang menggunakan alur induktif, yaitu dimulai dari proses atau peristiwa tertentu hingga diperoleh generalisasi atau kesimpulan dari peristiwa tersebut. Lokasi penelitian berada di SD Muhammadiyah 9 Surabaya dengan subjek penelitian sebanyak 20 peserta didik kelas III-C serta satu orang guru kelas pada tahun ajaran 2025/2026. Sekolah

terletak di sekitar kawasan pantai Kenjeran Surabaya, dengan kondisi pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah serta kurangnya variasi strategi mengajar.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam penelitian ini, yaitu: (1) menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru, (2) berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, (3) memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan, (4) mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri, dan (5) memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan (Fitrah et al., 2023).

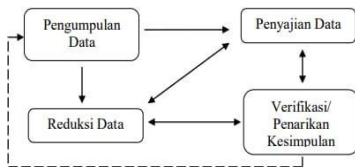
Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer

dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III-C yang menjadi fokus utama penelitian. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari guru wali kelas III-C dan guru pendamping yang memberikan informasi tambahan mengenai kondisi pembelajaran di kelas tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengombinasikan observasi, wawancara, serta kuesioner. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi tingkat keaktifan peserta didik kelas III-C dalam mata pelajaran IPAS berdasarkan indikator yang telah ditentukan, dengan sasaran peserta didik. Wawancara dipakai sebagai pendukung hasil observasi dengan responden guru kelas maupun guru pendamping, menggunakan instrumen pedoman wawancara. Adapun

kuesioner dimanfaatkan sebagai alat untuk mengetahui partisipasi serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang mereka jawab.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman, yang mencakup tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 1. Proses Analisis Data Model Miles dan Huberman

(Miles & Huberman, 1994)

Tahap analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: (1) Pengumpulan data merupakan proses memperoleh berbagai informasi yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan serta menentukan langkah atau tindakan yang akan diambil. (2) Reduksi data merupakan proses untuk menggabungkan dan menyeleksi data yang paling penting serta membuang informasi yang tidak relevan. (3) Penyajian data merupakan tahap penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyusun informasi secara sistematis dan bermakna. (4) Penarikan kesimpulan merupakan proses yang sudah dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan, di mana peneliti berupaya memahami makna dari data yang diperoleh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

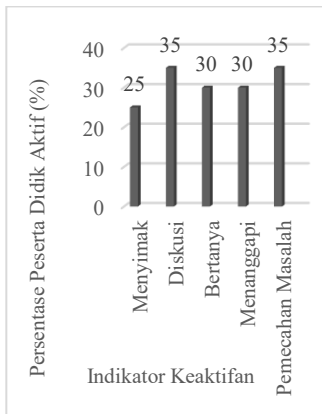
Hasil

Berdasarkan metode penelitian di atas, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas III-C masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPAS. Dari 20 peserta didik, terdapat 15 peserta didik atau 75% terlihat berbicara dengan teman sebangku dan tidak fokus menyimak penjelasan guru, sehingga hanya 5 peserta didik atau 25% yang benar-benar aktif menyimak. Saat kegiatan diskusi berlangsung, hanya 7 peserta didik atau 35% yang berani mengemukakan pendapat, sedangkan 13 peserta didik atau 65% cenderung diam dan

pasif. Selain itu, 14 peserta didik atau 70% juga terlihat ragu untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, sehingga hanya 6 peserta didik atau 30% yang tampak aktif menanggapi instruksi. Ketika guru memberikan pertanyaan, hanya 6 peserta didik atau 30% yang mampu menanggapi dengan percaya diri, sementara 14 peserta didik atau 70% tidak menunjukkan keberanian. Dalam kegiatan pemecahan masalah, hanya 7 peserta didik atau 35% yang mampu memberikan solusi sederhana, sedangkan 13 peserta didik atau 65% tampak kesulitan menemukan jawaban. Untuk memperjelas hasil observasi keaktifan peserta didik berdasarkan lima indikator keaktifan, disajikan diagram batang berikut.



**Gambar 2. Diagram
Batang Keaktifan Peserta
Didik**

2. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas dan guru pendamping, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas III-C masih menunjukkan tingkat keaktifan yang rendah dalam pembelajaran IPAS. Peserta didik belum konsisten dalam menyimak penjelasan guru dan sering menunjukkan perhatian yang mudah

berubah. Hal ini sejalan dengan pernyataan guru wali kelas, “Kalau penjelasannya kepanjangan, anak-anak itu sudah mulai kurang fokus, Mbak. Mereka lebih banyak diam dan hanya mendengarkan tanpa menanggapi atau bertanya.” Pada kegiatan diskusi, keberanian untuk menyampaikan pendapat masih terbatas, begitu pula dalam mengajukan pertanyaan maupun menanggapi pertanyaan yang diberikan. Guru pendamping juga menyampaikan bahwa “Kalau penjelasan berlangsung cukup lama, sebagian peserta didik memang terlihat mulai kehilangan perhatian dan jarang merespons.” Dalam pemecahan masalah, peserta didik cenderung menunggu

arahan dan belum terbiasa mengemukakan solusi secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih membutuhkan dukungan agar lebih aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran.

3. Kuesioner

Hasil kuesioner yang diisi oleh peserta didik kelas III-C SD Muhammadiyah 9 Surabaya menunjukkan bahwa keaktifan mereka dalam pembelajaran IPAS masih rendah. Peserta didik menyampaikan bahwa mereka sering mengalami kesulitan menjaga fokus selama pembelajaran dan mudah teralihkan oleh hal-hal di luar materi. Saat kegiatan diskusi, mereka cenderung pasif dan belum terbiasa menyampaikan pendapat tanpa dorongan dari guru.

Keraguan juga terlihat ketika diminta bertanya atau menjawab, sehingga partisipasi lisan belum berkembang optimal. Dalam pemecahan masalah, peserta didik masih menghadapi hambatan dalam memahami langkah-langkah penyelesaian maupun mengemukakan alternatif solusi. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik menyadari perlunya pembelajaran yang lebih menarik agar mereka lebih aktif terlibat dalam kegiatan IPAS.

Pembahasan

Pembelajaran IPAS di kelas III-C SD Muhammadiyah 9 Surabaya pada pertemuan dinamika yang diamati memperlihatkan keaktifan peserta didik yang cukup

beragam. Beberapa peserta didik tampak antusias, sementara sebagian besar lainnya masih menunjukkan kecenderungan pasif. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menyimak penjelasan guru, berpartisipasi dalam diskusi, keberanian mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan dengan percaya diri, serta kemampuan memecahkan masalah. Penjabaran berikut menggambarkan kondisi pembelajaran berdasarkan masing-masing indikator.

1. Menyimak Penjelasan yang Disampaikan oleh Guru

Hasil observasi menunjukkan bahwa perhatian peserta didik pada saat guru memberikan penjelasan masih rendah. Dari 20 peserta didik, 5 peserta didik atau 25% terlihat benar-

benar menyimak, di antaranya ME dan MG, yang fokus mengikuti penjelasan guru. Guru wali kelas juga menyampaikan dalam wawancara bahwa “Kalau penjelasannya kepanjangan, anak-anak itu sudah mulai kurang fokus, Mbak. Mereka lebih banyak diam dan hanya mendengarkan tanpa menanggapi atau bertanya”, sehingga menguatkan bahwa perhatian peserta didik pada tahap awal pembelajaran belum optimal. Sementara itu, 15 peserta didik atau 75% tidak menyimak, seperti HK dan KB yang terlihat berbicara dengan teman dan menunduk sambil memainkan alat tulis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iffah et al. (2024) dalam jurnal *Pedagogia: Jurnal*

Pendidikan Dasar di SDN Serang 04 yang berjudul "Analisis Motivasi Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyimak dalam pembelajaran IPAS masih rendah karena kurangnya fokus peserta didik selama penjelasan guru. Hal tersebut ditunjukkan ketika guru menjelaskan materi IPAS, sebagian peserta didik tidak fokus menyimak sehingga tidak mampu menjawab pertanyaan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak penjelasan guru masih menjadi kendala yang berdampak pada rendahnya keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Berpartisipasi Aktif dalam Kegiatan Diskusi

Pada tahap diskusi kelompok melalui LKPD, keaktifan peserta didik terlihat belum merata. Menurut Billa et al. (2023), pembelajaran IPAS mampu mendorong terjadinya proses penemuan yang membuat peserta didik terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Dari 20 peserta didik, 7 peserta didik atau 35% berani mengemukakan pendapat, termasuk QS dan SR yang aktif membuka percakapan, mengajukan ide, serta membantu teman kelompok memahami langkah penyelesaian tugas. Sementara itu, 13 peserta didik atau 65% masih menunjukkan partisipasi yang rendah. Beberapa, seperti BF

dan AA, hanya mengikuti alur pembicaraan tanpa memberikan tanggapan. Penelitian ini menunjukkan hasil yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati & Mahluddin (2025) dalam Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa di MIN 4 Muaro Jambi yang berjudul “Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Metode Diskusi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah.” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan diskusi dalam pembelajaran IPAS masih menghadapi kendala keaktifan karena tidak semua peserta didik berpartisipasi secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa dinamika diskusi kelompok

masih didominasi oleh sebagian kecil peserta didik yang aktif, sedangkan mayoritas peserta didik belum terlibat secara penuh dalam proses kolaboratif.



Gambar 3. Peserta Didik Sedang Diskusi Kelompok

3. Keberanian Mengajukan Pertanyaan

Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, keterlibatan peserta didik terlihat belum merata. Dari 20 peserta didik, hanya 6 peserta didik atau 30% yang menunjukkan respons aktif, seperti BR yang mengajukan pertanyaan

terkait materi dan GC yang ingin memperoleh penjelasan tambahan untuk memastikan pemahamannya. Menurut Faradita (2020), menyampaikan bahwa tidak ada belajar tanpa aktivitas karena tanpa aktivitas proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan optimal sehingga aktivitas peserta didik menjadi prinsip yang sangat penting dalam pembelajaran. Guru pendamping juga menjelaskan bahwa “kurangnya kebiasaan untuk bertanya dan rasa takut dikritik membuat mereka enggan mengajukan pertanyaan.” Pernyataan tersebut memberikan gambaran mengenai faktor yang memengaruhi keberanian peserta didik dalam sesi tanya jawab.

Sementara itu, 14 peserta didik atau 70% masih menunjukkan keraguan untuk terlibat. Di antara mereka, peserta didik BA belum memberikan respons terhadap pertanyaan guru, sedangkan AG terlihat menunggu arahan selanjutnya sebelum berpartisipasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki relevansi dengan temuan studi Kalsum et al. (2022) dalam Jurnal Didaktika di UPTD SDN 03 Pangarungan yang berjudul “Analisis Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas bertanya peserta didik masih menghadapi kendala, karena banyak peserta didik merasa ragu dan kurang percaya diri ketika diberi kesempatan

untuk mengajukan pertanyaan. Rendahnya intensitas bertanya menggambarkan bahwa mereka belum terbiasa mengutarakan apa yang belum mereka pahami.

4. Mampu Menanggapi Pertanyaan dengan Percaya Diri

Saat guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman, respons peserta didik tampak bervariasi. Dari 20 peserta didik, hanya 6 peserta didik atau 30% yang menunjukkan keberanian untuk menanggapi, di antaranya QS yang mencoba menyampaikan alasan dari jawabannya, serta BR yang menanggapi pertanyaan guru meskipun masih memerlukan bimbingan tambahan. Sementara itu, 14 peserta

didik atau 70% masih menunjukkan keraguan dalam menjawab. CA dan SD belum menunjukkan inisiatif untuk merespons secara langsung dan cenderung menunggu arahan lanjutan dari guru. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan temuan yang diperoleh Budiasih (2016) dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar di SDN di Kota Bandung yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD.” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih ragu menanggapi pertanyaan guru, sehingga kemampuan menjawab mereka belum

merata. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan secara percaya diri belum merata dan masih perlu dibiasakan melalui latihan tanya jawab yang konsisten.

5. Kemampuan Menemukan Solusi dalam Pemecahan Masalah

Pada tahap akhir, guru memberikan asesmen formatif dikerjakan secara individu untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah secara mandiri. Dari 20 peserta didik, hanya 7 peserta didik atau 35% yang mampu menyelesaikan soal dengan solusi sederhana, termasuk ME dan SR yang menyusun jawaban secara sistematis serta menyertakan alasan

logis untuk pilihannya. Sebaliknya, 13 peserta didik atau 65% mengalami kesulitan, di antaranya AH dan MF yang terlihat kesulitan memahami perintah soal dan perlu membaca kembali beberapa bagian sebelum mencoba menjawab. Hasil penelitian ini relevan dengan temuan Oktaviani & Tari (2018) dalam Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah IPA pada Siswa Kelas VI SD No 5 Jineng Dalem.” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Problem-Based Learning dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah, meskipun sebagian masih

memerlukan bimbingan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan memecahkan masalah secara mandiri belum merata dan masih memerlukan pendampingan serta latihan yang lebih intensif.



**Gambar 4. Peserta Didik
Sedang Mengerjakan
Asesmen Formatif**

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPAS yang dilihat dari kemampuan menyimak, berdiskusi,

bertanya, menanggapi pertanyaan, dan memecahkan masalah masih berada pada tingkat yang belum optimal. Sebagian peserta didik sudah menunjukkan respons positif, namun mayoritas masih pasif sehingga peluang belajar belum dimanfaatkan secara maksimal. Dengan memperhatikan capaian tiap indikator, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas III-C SD Muhammadiyah 9 Surabaya masih memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan yang lebih aktif.

Saran

Peneliti menyarankan agar guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong seluruh peserta didik aktif menyimak, bertanya, berdiskusi, menanggapi, dan

memecahkan masalah. Sehingga keaktifan, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir kritis dapat meningkat. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan upaya perbaikan pembelajaran guna meningkatkan keaktifan peserta didik.

8

Amelia, N., Adisel, & Gilang, M. I. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPAS Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1451–1461. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpion.v4i3.596>

DAFTAR PUSTAKA

Afiani, K. D. A., & Putra, D. A. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Melalui Pembelajaran Berbasis Pengujian Masalah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1(1), 38–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/else.v1i1.86>

Angelina, F. D., Muhammad Sholeh, Nara Mayang Sari, Sirait, L. T., Hastuti, N. W., Nurrahmah, S., Lita, & Darmawan, H. (2024). Analisis Penggunaan

- Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 391–397. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.383>
- Angraini, M. C., & Hardini, A. T. A. (2024). Peningkatan Keaktifan Belajar dan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Kelas V Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7343–7348. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.7343>
- Aningsih, & Sapitri, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Benda dan Sifatnya Di Kelas III SD Negeri Padurenan 04 Bekasi. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 50–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v6i1.437>
- Azzahra, I. E., Aan Nurhasanah, & Eli Hermawati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka

- Pada Pembelajaran Penerapan Pendekatan
IPAS di SDN 4 Saintifik Untuk
Purwawinangun. Meningkatkan
Didaktik : Jurnal Ilmiah Keaktifan Siswa Pada
PGSD FKIP Pembelajaran IPA di
Universitas Mandiri, Kelas V. *Jurnal*
9(2), 6230–6238. *Pendidikan Guru*
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270> *Sekolah Dasar, 1*(1),
110–121.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v1i1.6551>
- Billa, A. S., Faradita, M. N., & Naila, I. (2023). Analisis Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran IPAS dari Perspektif Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(3), 1642–1650.
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5329>
- Budiasih, D. R. (2016). Christ, A. A., Capon-Sieber, V., Grob, U., & Praetorius, A.-K. (2022). Learning processes and their mediating role between teaching quality and student achievement: A systematic review. *Studies in Educational Evaluation*, 75, 101209.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.stuedu>
-

c.2022.101209

- Damayanti, A., & Dikta, P. G. A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas 3 B Sekolah Dasar Negeri 1 Bebalang. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2), 13–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v4i2.126>
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1A.2349>
- Faradita, M. N. (2020). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD Tawang Sari. *Proceeding UM Surabaya*, 309–317. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4836>
- Fitrah, N., Aminudin, & Darmiyani. (2023). Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Melalui Penerapan Problem Based Learning Pada Kelas IV SDN 26 Cakranegara. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 249–254.

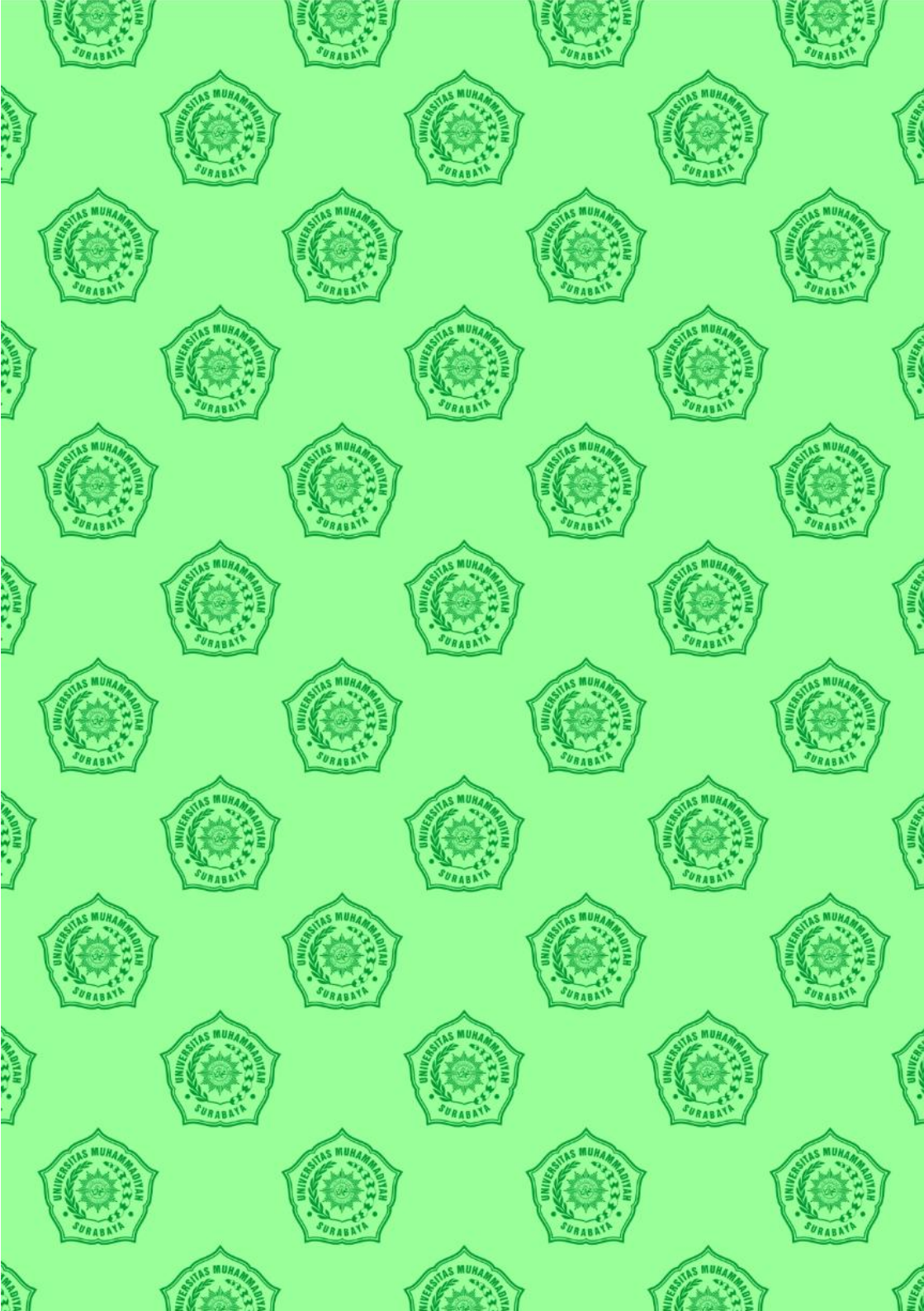
- <https://jurnalfkip.sama-wa-university.ac.id/JLPI/article/view/577>
- Iffah, F., Agustina, M., & Syachuroji, A. (2024). Analisis Motivasi Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar Volume*, 4(3), 108–117. <https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia/article/view/192>
- Indah, L. A., Yacobus, N., & Brahim, G. (2024). Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial
- Oleh Lev Vygotsky. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(11), 12441–12445. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6193>
- Kalsum, U., Chastanti, I., & Harahap, D. A. (2022). Analisis Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basidecu*, 6(1), 433–441. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basidecu.v6i1.1921>
- Khairani, E. U., Dinata, S. A., Saputra, D., & Ismawanti, A. N. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Keaktifan

- Peserta Didik Dalam
Proses Pembelajaran
Mata Pelajaran IPA.
*Jurnal Tunas
Pendidikan*, 7(1), 139–
147.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pgsd.v7i1.1985>
- Mardiana, S., & Suharyanto.
(2024). Upaya
Meningkatkan
Keaktifan Siswa
melalui Model
Pembelajaran
Kooperatif Tipe
Number Head Together
(NHT) pada Mata
Pelajaran IPAS Sekolah
Dasar. *Ainara Journal
(Jurnal Penelitian Dan
PKM Bidang Ilmu
Pendidikan)*, 5(2), 177–
184.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.451>
- Miles, M. B., & Huberman,
A. M. (1994).
*Qualitative Data
Analysis : An Expanded
Sourcebook* (2 nd).
Sage Publications.
- Nurjannah, A. M., &
Mediatati, N. (2024).
Meningkatkan
Keaktifan Belajar IPAS
Siswa Kelas IV
Menggunakan Model
Pembelajaran Problem
Based Learning (PBL).
*Pendas : Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar*,
9(4), 734–748.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19747>
- Oktaviani, L., & Tari, N.
(2018). Penerapan
Model Pembelajaran

- Berbasis Masalah 188.
Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Pada Siswa Kelas VI SD No 5 Jineng Dalem. Putra, D. A. (2018). Pembelajaran Berbasis CTL dan Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 55–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15737>
- Pedagogia : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 10–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i1.10718>
- Pertiwi, D., Chan, F., & Pamela, I. S. (2024). Penerapan Model Time Token Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 17/I Rantau Puri. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 175–1835. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1835>
- Rohmawati, U., & Mhluddin. (2025). Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Metode Diskusi pada Pembelajaran Ilmu

- Pengetahuan Alam dan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 3(3), 94–107.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i3.2639>
- Safitri, I. S., Novianti, S., Chan, F., Nurluthvia, K. M., & Simatupang, A. P. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/ainj.v5>
- il.331
- Salsabila, T. A., Suryandari, S., & Rahayu, M. (2025). Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar IPAS Melalui Model PBL Berbasis Teknologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(5), 354–367.
- Siry, C., Wilmes, S. E., & Frisch, R. (2024). Agentic student science engagement: Highlighting open-ended pedagogical structures in a plurilingual classroom. *International Journal of Educational Research*, 127, 102357.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijer.2024.102357>
-

- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M., F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, & Risdalina. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 310–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.419>
- dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development Of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan



LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN



Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 10 Desember 2025 M
19 Jumadil Akhir 1447 H

Nomor : 277/KET/IL.3.AU/FKIP/2025
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat
Kepala SD Muhammadiyah 9 Surabaya
Jl. Sukolilo Baru No. 104, Kecamatan Bulak, Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Dewi Kartika Sari
NIM : 20221115045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Rendahnya Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,


Achmad Hidayatullah
Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd, PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

LAMPIRAN 2

BUKTI KENDALI BIMBINGAN

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-04	Pengajuan Judul	ACC judul	Meirza Nanda Faradita	
2	2025-10-11	Pengajuan Judul	ACC judul dan melanjutkan pengerjaan artikel	Deni Adi Putra	
3	2025-10-16	Bimbingan pendahuluan sampai metode penelitian	Menambahkan sitasi rujukan dari para membimbing dan melanjutkan penulisan artikel	Deni Adi Putra	
4	2025-10-20	Bimbingan pendahuluan sampai metode penelitian	Melanjutkan pembuatan instrumen penelitian	Meirza Nanda Faradita	
5	2025-11-04	Bimbingan pendahuluan, metode, dan instrumen penelitian	Revisi dari ketiga bagian yaitu pendahuluan, metode, dan instrumen penelitian	Meirza Nanda Faradita	
6	2025-11-07	Bimbingan pendahuluan, metode, dan instrumen penelitian	Lembar kuesioner diberikan catatan di bawah serta tempat untuk tanda tangan sedangkan kuesioner peserta didik sendiri yang mengisi.	Meirza Nanda Faradita	
7	2025-11-09	Bimbingan pendahuluan, metode, dan instrumen penelitian	Bagian pendahuluan, metode, dan instrumen penelitian telah disetujui serta melanjutkan untuk penelitian dan pengambilan data di Sekolah	Deni Adi Putra	
8	2025-11-14	Bimbingan hasil dan pembahasan	Lembar kuesioner ditulis sendiri oleh peserta didik	Deni Adi Putra	
9	2025-11-14	Bimbingan hasil dan pembahasan	Menambahkan jumlah peserta didik pada bagian hasil observasi.	Meirza Nanda Faradita	
10	2025-11-24	Bimbingan hasil pengerjaan artikel keseluruhan	Pada bagian pembahasan menambahkan penelitian relevan dan abstrak diperbaiki lagi	Meirza Nanda Faradita	
11	2025-11-25	Bimbingan hasil pengerjaan artikel keseluruhan dan tanda tangan pembimbing	Telah disetujui hasil pengerjaan artikel keseluruhan	Meirza Nanda Faradita	
12	2025-12-02	Bimbingan hasil pengerjaan artikel keseluruhan dan tanda tangan pembimbing	Telah disetujui hasil pengerjaan artikel keseluruhan	Meirza Nanda Faradita	
13	2026-01-07	Revisi SEMPRO	Abstrak diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris melalui Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Surabaya	Meirza Nanda Faradita	
14	2026-01-09	Revisi SEMPRO	Gambar diagram diperbaiki lagi	Meirza Nanda Faradita	
15	2026-01-12	Persetujuan Artikel dan Persiapan SEMHAS	ACC Keseluruhan	Meirza Nanda Faradita	
16	2026-01-13	Persetujuan Artikel dan Persiapan SEMHAS	ACC Keseluruhan	Deni Adi Putra	

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Observer :
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : III (Tiga) - C
Sekolah : SD Muhammadiyah 9 Surabaya
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

No.	Aktivitas Peserta Didik	Ya	Tidak	Deskripsi Aktivitas
1.	Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru			
	Peserta didik kelas III-C fokus memperhatikan penjelasan guru, tidak melakukan aktivitas lain, dan memberikan respon positif saat pembelajaran IPAS berlangsung.			
2.	Berpatisipasi aktif dalam kegiatan diskusi			
	Peserta didik kelas III-C terlibat aktif dalam diskusi IPAS, mengajukan pendapat, menanggapi ide teman, dan bekerja sama dalam kelompok.			
3.	Memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan			
	Peserta didik kelas III-C mengajukan ide atau pertanyaan yang bersifat kritis selama pembelajaran IPAS berlangsung.			

4.	Mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri			
	Saat pembelajaran IPAS berlangsung, peserta didik kelas III-C berani menjawab pertanyaan guru secara lisan di depan kelas.			
5.	Memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan			
	Dalam kegiatan belajar IPAS, peserta didik kelas III-C menunjukkan usaha sendiri dalam menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan.			

Kritik dan saran :

Surabaya,
Observer,

LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Observer : Jesinta Maharani
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : III (Tiga) - C
 Sekolah : SD Muhammadiyah 9 Surabaya
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

No.	Aktivitas Peserta Didik	Ya	Tidak	Deskripsi Aktivitas
1.	Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru			
	Peserta didik kelas III-C fokus memperhatikan penjelasan guru, tidak melakukan aktivitas lain, dan memberikan respon positif saat pembelajaran IPAS berlangsung.			Peserta didik kelas III-C masih kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru. Dari 20 peserta didik, hanya 5 peserta didik yang benar-benar menyimak, sementara 15 Peserta didik masih sering berbicara sendiri atau kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru.
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi			
	Peserta didik kelas III-C terlibat aktif dalam diskusi IPAS, mengajukan pendapat, menanggapi ide teman, dan bekerja sama dalam kelompok.			Keikutsertaan peserta didik dalam diskusi masih rendah, hanya 7 yang berani mengemukakan pendapat, sedangkan 13 lainnya cenderung diam dan belum terlibat aktif.
3.	Memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan			
	Peserta didik kelas III-C mengajukan ide atau pertanyaan yang bersifat kritis selama pembelajaran IPAS berlangsung.			Peserta didik masih terlihat ragu untuk bertanya, hanya 6 orang mengajukan pertanyaan atau ide, sementara 14 lainnya masih malu atau belum percaya diri.

4.	Mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri			Sebagian besar peserta didik belum berani menjawab pertanyaan secara langsung, hanya 6 yang menanggapi pertanyaan guru, sedangkan 14 lainnya memilih diam
5.	Memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan			Kemampuan pemecahan masalah masih perlu ditingkatkan, hanya 7 peserta didik yang mampu memberikan solusi sederhana, sementara 13 lainnya masih bergantung pada penjelasan guru.

Kritik dan saran :

Secara keseluruhan keaktifan peserta didik kelas III-C dalam pembelajaran IPAS masih harus ditingkatkan. Peserta didik kurang berani berpendapat, dan masih bergantung dari arahan guru. Jadi, untuk meningkatkan keaktifan, guru disarankan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, memberikan motivasi kepada peserta didik, serta menciptakan suasana yang nyaman.

Surabaya, 05 November 2025

Observer,



Jesinta Maharani
NIM. 20221115092

LAMPIRAN 5

LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari / Tanggal :

Nama Guru :

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan

Kelas : III (Tiga) - C

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru	Bagaimana respon peserta didik kelas III-C ketika Ibu memberikan penjelasan yang panjang atau kompleks?	
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	Bagaimana cara peserta didik kelas III-C berkontribusi dalam menyampaikan pendapat atau ide selama diskusi berlangsung?	
3.	Memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan	Menurut Ibu, apa yang memengaruhi keberanian peserta didik kelas III-C dalam bertanya di kelas?	

4.	Mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri	Bagaimana Ibu menilai kemampuan peserta didik kelas III-C dalam mengemukakan pendapat atau jawaban mereka di hadapan teman-temannya?	
5.	Memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan	Apakah peserta didik kelas III-C mampu memberikan ide atau alternatif solusi ketika dihadapkan pada suatu permasalahan dalam diskusi kelompok?	

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA GURU WALI KELAS

Hari / Tanggal : 12 November 2025

Nama Guru : Titik Srihartini, S.Pd.

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan

Kelas : III (Tiga) - C

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru	Bagaimana respon peserta didik kelas III-C ketika Ibu memberikan penjelasan yang panjang atau kompleks?	Sebagian besar peserta didik tampak kurang fokus ketika penjelasan cukup panjang atau kompleks. Mereka cenderung pasif, hanya mendengarkan tanpa memberikan tanggapan atau pertanyaan.
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	Bagaimana cara peserta didik kelas III-C berkontribusi dalam menyampaikan pendapat atau ide selama diskusi berlangsung?	Saat kegiatan diskusi, hanya beberapa peserta didik yang mau menyampaikan pendapat. Sebagian besar lainnya memilih diam dan menunggu teman yang lain berbicara.
3.	Memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan	Menurut Ibu, apa yang memengaruhi keberanian peserta didik kelas III-C dalam bertanya di kelas?	Faktor utama yang memengaruhi keberanian mereka adalah rasa kurang percaya diri dan takut salah ketika bertanya.

4.	Mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri	Bagaimana Ibu menilai kemampuan peserta didik kelas III-C dalam mengemukakan pendapat atau jawaban mereka di hadapan teman-temannya?	Kemampuan mereka masih kurang. Banyak peserta didik belum mampu menyampaikan pendapat dengan jelas dan lancar.
5.	Memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan	Apakah peserta didik kelas III-C mampu memberikan ide atau alternatif solusi ketika dihadapkan pada suatu permasalahan dalam diskusi kelompok?	Biasanya mereka hanya menunggu arahan dari teman yang lebih aktif atau guru. Ketika diminta memberikan ide, mereka cenderung diam dan belum terbiasa berpikir kritis terhadap permasalahan yang diberikan.

LAMPIRAN 7

HASIL WAWANCARA GURU PENDAMPING

Hari / Tanggal : 12 November 2025

Nama Guru : Siti Nur Oktaviani, S.Pd.

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan

Kelas : III (Tiga) - C

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru	Bagaimana respon peserta didik kelas III-C ketika Ibu memberikan penjelasan yang panjang atau kompleks?	Ketika penjelasan berlangsung cukup lama, sebagian peserta didik terlihat mulai kehilangan perhatian. Mereka jarang memberikan respon hanya mendengarkan saja.
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	Bagaimana cara peserta didik kelas III-C berkontribusi dalam menyampaikan pendapat atau ide selama diskusi berlangsung?	Dalam kegiatan diskusi, kontribusi peserta didik masih sangat terbatas. Hanya beberapa peserta didik yang aktif berbicara, sedangkan yang lain cenderung diam.
3.	Memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan	Menurut Ibu, apa yang memengaruhi keberanian peserta didik kelas III-C dalam bertanya di kelas?	Kurangnya kebiasaan untuk bertanya dan rasa takut dikritik membuat mereka enggan mengajukan pertanyaan. Beberapa peserta didik terlihat malu jika pertanyaannya dianggap tidak benar.

4.	Mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri	Bagaimana Ibu menilai kemampuan peserta didik kelas III-C dalam mengemukakan pendapat atau jawaban mereka di hadapan teman-temannya?	Peserta didik masih terlihat kurang berani berbicara untuk menyampaikan pendapat dengan jelas. Hanya sedikit peserta didik yang berani menjawab pertanyaan secara langsung.
5.	Memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan	Apakah peserta didik kelas III-C mampu memberikan ide atau alternatif solusi ketika dihadapkan pada suatu permasalahan dalam diskusi kelompok?	Sebagian besar peserta didik lebih memilih mengikuti pendapat teman yang lebih aktif dan kurang menunjukkan inisiatif dalam memberikan gagasan baru.

LAMPIRAN 8

LEMBAR KUESIONER PESERTA DIDIK

Nama :

No. Absen :

Kelas : III (Tiga) - C

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru	Apa yang kamu lakukan saat Bapak/Ibu guru sedang menjelaskan pelajaran IPAS di depan kelas, terutama jika penjelasan terasa cukup lama dan agak sulit dipahami? Jelaskan alasannya.	
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	Apa yang biasanya kamu lakukan jika dalam diskusi IPAS kamu belum memahami <i>materi</i> yang sedang dibahas? Jelaskan alasannya.	
3.	Memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan	Apa yang membuat kamu merasa ragu atau malu untuk bertanya saat pelajaran IPAS berlangsung di kelas? Jelaskan alasannya.	

4.	Mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri	Bagaimana cara kamu menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru saat pelajaran IPAS di kelas jika kamu kurang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru? Jelaskan alasannya.	
5.	Memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan	Jika kamu tidak menemukan jawaban dari permasalahan pada pelajaran IPAS, apa langkah selanjutnya yang kamu ambil? Jelaskan alasannya.	

Surabaya,
Peserta Didik,

LAMPIRAN 9

HASIL KUESIONER PESERTA DIDIK

LEMBAR KUESIONER PESERTA DIDIK


Nama : CA
 No. Absen : 09
 Kelas : III (Tiga) - C
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru	Apa yang kamu lakukan saat Bapak/Ibu guru sedang menjelaskan pelajaran IPAS di depan kelas, terutama jika penjelasan terasa cukup lama dan agak sulit dipahami? Jelaskan alasannya.	Saya bermalas - malas karena penjelasannya sulit dipahami sehingga saya merasa bosan.
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	Apa yang biasanya kamu lakukan jika dalam diskusi IPAS kamu belum memahami materi yang sedang dibahas? Jelaskan alasannya.	Saya tidak berbuat apa-apa karena saya malas dan tidak memahami materi.
3.	Memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan	Apa yang membuat kamu merasa ragu atau malu untuk bertanya saat pelajaran IPAS berlangsung di kelas? Jelaskan alasannya.	Saya tidak percaya diri untuk bertanya apalagi di depan kelas.

4.	Mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri	Bagaimana cara kamu menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru saat pelajaran IPAS di kelas jika kamu kurang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru? Jelaskan alasannya.	Saya diam karena pertanyaannya tidak saya pahami.
5.	Memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan	Jika kamu tidak menemukan jawaban dari permasalahan pada pelajaran IPAS, apa langkah selanjutnya yang kamu ambil? Jelaskan alasannya.	Saya tidak melakukan apa-apa menunggu arahan dari guru.

Surabaya, 12 November 2025

Peserta Didik,


 CA

LEMBAR KUESIONER PESERTA DIDIK

Nama : **BAEM**
No. Absen : **07**
Kelas : **III (Tiga) - C**
Mata Pelajaran : **IPAS**
Materi : **Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan**
Alokasi waktu : **2 x 35 Menit**

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru	Apa yang kamu lakukan saat Bapak/Ibu guru sedang menjelaskan pelajaran IPAS di depan kelas, terutama jika penjelasan terasa cukup lama dan agak sulit dipahami? Jelaskan alasannya.	Biasanya saya tinggal main. Karena materi sulit saya pahami dan membuat saya bingung.
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	Apa yang biasanya kamu lakukan jika dalam diskusi IPAS kamu belum memahami materi yang sedang dibahas? Jelaskan alasannya.	Saya diam, sehingga teman-teman saya yang mengerjakan tugasnya.
3.	Memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan	Apa yang membuat kamu merasa ragu atau malu untuk bertanya saat pelajaran IPAS berlangsung di kelas? Jelaskan alasannya.	Biasanya saya takut salah dan saya memang jarang bertanya.

4.	Mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri	Bagaimana cara kamu menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru saat pelajaran IPAS di kelas jika kamu kurang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru? Jelaskan alasannya.	Saya tidak menanggapi pertanyaan dari guru karena saya malu jika jawaban saya salah.
5.	Memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan	Jika kamu tidak menemukan jawaban dari permasalahan pada pelajaran IPAS, apa langkah selanjutnya yang kamu ambil? Jelaskan alasannya.	Saya diam dan saya tinggal untuk bermain

Surabaya, 12 November 2025

Peserta Didik,



BAEM

LEMBAR KUESIONER PESERTA DIDIK

Nama : MFNB
No. Absen : 17
Kelas : III (Tiga) - C
Mata Pelajaran : IPAS
Materi : Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Siklus Hidup Hewan dan Tumbuhan
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

No.	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru	Apa yang kamu lakukan saat Bapak/Ibu guru sedang menjelaskan pelajaran IPAS di depan kelas, terutama jika penjelasan terasa cukup lama dan agak sulit dipahami? Jelaskan alasannya.	Saya Asyik bermain sendiri karena saya bosan dengan penjelasan materi yang disampaikan guru.
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	Apa yang biasanya kamu lakukan jika dalam diskusi IPAS kamu belum memahami materi yang sedang dibahas? Jelaskan alasannya.	Saya tidak bertanya dan menunggu penjelasan dari guru.
3.	Memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan	Apa yang membuat kamu merasa ragu atau malu untuk bertanya saat pelajaran IPAS berlangsung di kelas? Jelaskan alasannya.	Saya takut pertanyaannya saya tidak sesuai dengan materi yang dijelaskan.

4.	Mampu menanggapi pertanyaan dengan percaya diri	Bagaimana cara kamu menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru saat pelajaran IPAS di kelas jika kamu kurang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru? Jelaskan alasannya.	Saya tidak menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru karena tidak bisa.
5.	Memiliki kemampuan untuk menemukan solusi atas permasalahan	Jika kamu tidak menemukan jawaban dari permasalahan pada pelajaran IPAS, apa langkah selanjutnya yang kamu ambil? Jelaskan alasannya.	Saya tidak menyelesaikan permasalahan IPA itu, karena terlalu sulit bagi saya.

Surabaya, 12 November 2025

Peserta Didik,



MIFNB

LAMPIRAN 10
MODUL AJAR



IDENTITAS	
Jenjang	SD
Satuan Pendidikan	SD Muhammadiyah 9 Surabaya
Tahun	2025
Kelas / Fase	III / B
Elemen	Pemahaman IPAS
Tema	Bab 4 Siklus Hidup Makhluk Hidup dan Cuaca
Materi Pokok	Topik D. Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Siklus Hidup Hidup Hewan dan Tumbuhan
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit / 1 x Pertemuan
A. Identifikasi	
Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Awal Peserta didik telah mengenal beberapa jenis cuaca seperti cerah, mendung, dan hujan melalui pengalaman sehari-hari. Namun, peserta didik belum memahami bahwa perubahan cuaca dipengaruhi oleh energi panas dari Matahari, serta belum mampu menghubungkan perubahan cuaca tersebut dengan kebutuhan hidup tumbuhan dan hewan, misalnya pertumbuhan tanaman yang membutuhkan cahaya matahari atau aktivitas hewan yang berubah sesuai cuaca. 2. Minat Belajar Peserta didik cenderung menunjukkan minat belajar yang baik apabila pembelajaran dilakukan melalui pengamatan langsung di lingkungan sekitar, seperti mengamati cuaca hari ini, memperhatikan cahaya matahari, melihat tanaman di halaman sekolah, atau mengamati hewan yang ada di sekitar. Kegiatan nyata ini membantu siswa lebih mudah memahami keterkaitan antara cuaca, energi

	<p>Matahari, serta kehidupan makhluk hidup.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kebutuhan Belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Peserta didik perlu diarahkan untuk menghubungkan pengalaman sehari-hari (misalnya pakaian cepat kering saat cerah, tanaman layu jika kurang cahaya) dengan konsep energi Matahari dan perubahan cuaca. b. Pembelajaran Menyenangkan (Joyful Learning): Kegiatan yang melibatkan observasi, percobaan sederhana, diskusi kelompok, dan gambar visual akan membantu meningkatkan pemahaman siswa. c. Pembelajaran Penuh Kesadaran (Mindful Learning): Peserta didik diajak menyadari peran penting Matahari bagi kehidupan dan dampak cuaca terhadap tumbuhan dan hewan, sehingga menumbuhkan rasa syukur serta kepedulian terhadap lingkungan.
<p>Materi Pelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuaca Cuaca adalah keadaan udara di suatu tempat. Contoh: cerah, mendung, hujan, berangin. 2. Matahari Matahari adalah sumber panas dan cahaya untuk Bumi. Panas dari matahari membuat cuaca bisa berubah. 3. Pengaruh Cuaca pada Tumbuhan Tumbuhan butuh cahaya matahari untuk membuat makanan. Kalau cuaca cerah, tumbuhan tumbuh lebih baik. Kalau kurang cahaya, tumbuhan tumbuh lambat. 4. Pengaruh Cuaca pada Hewan Saat cerah, hewan lebih aktif (mencari makan). Saat hujan, banyak hewan

	berlindung. Beberapa hewan suka keluar saat tanah basah, contohnya cacing.
Dimensi Profil Lulusan	Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2. Penalaran Kritis 3. Kreativitas 4. Kolaborasi 5. Kemandirian
B. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami bentuk dan fungsi pancaindra, siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat; keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia Peserta didik menceritakan secara lisan atau tulisan tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap hewan atau tumbuhan di lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menelusuri bentuk dan sumber energi yang ada di sekitarnya (cuaca dan perubahannya) dengan tepat.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mampu menjelaskan sumber energi yang berkaitan dengan perubahan cuaca, seperti energi panas dari matahari yang memengaruhi lingkungan sekitar dengan benar.
Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelusuri bentuk dan sumber energi yang ada di sekitarnya (cuaca dan perubahannya). 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan sumber energi yang berkaitan dengan perubahan cuaca, seperti energi panas dari Matahari yang memengaruhi lingkungan sekitar.
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh cuaca panas yang berkepanjangan terhadap kebutuhan air pada tumbuhan? 2. Mengapa beberapa hewan hanya muncul saat cuaca tertentu, misalnya cacing saat hujan?
Topik Pembelajaran	Topik D. Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Siklus Hidup Hidup Hewan dan Tumbuhan
Praktik Pedagogis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Pembelajaran : <i>Deep Learning</i> 2. Model pembelajaran : <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 3. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan presentasi
Kemitraan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Peserta Didik 3. Orang tua
Lingkungan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas yang mendukung kerja kelompok 2. Buku Paket IPAS kelas 3 3. Halaman Sekolah
Pemanfaatan Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Power Point (Canva)
C. Pengalaman Belajar	
Langkah – Langkah Pembelajaran	

<p>Kegiatan Awal (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (<i>Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</i>) 2. Ketua kelas diminta untuk memimpin doa. 3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu “Indonesian Raya” 4. Guru melakukan kegiatan ice breaking. 5. Peserta didik bersama guru mengecek kehadiran dengan melakukan presensi. 6. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri, kebersihan sekitar, dan bersikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran (<i>Kemandirian</i>) 7. Guru menyampaikan apersepsi. <i>“Bagaimana pengaruh cuaca panas yang berkepanjangan terhadap kebutuhan air pada tumbuhan”</i> <i>“Mengapa beberapa hewan hanya muncul saat cuaca tertentu, misalnya cacing saat hujan?”</i> 8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta memberikan motivasi dengan mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin. 9. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.
<p>Kegiatan Inti (40 Menit)</p>	<p>Memahami (Prinsip Pembelajaran Berkesadaran)</p> <p>Sintaks 1. Orientasi peserta didik pada masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan power point dengan materi cuaca dan pengaruhnya terhadap siklus hidup hewan dan tumbuhan.

2. Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru dengan cermat.
3. Guru bertanya kepada peserta didik
“Mengapa pertumbuhan tanaman memengaruhi jumlah hewan pemakan tumbuhan di suatu daerah?”
“Menurut kalian, apa yang harus dilakukan manusia untuk membantu tumbuhan dan hewan agar dapat bertahan menghadapi perubahan cuaca ekstrem?”
4. Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman sehari-hari. (*Penalaran kritis*)
5. Guru menegaskan kembali pentingnya memahami cuaca dan pengaruhnya terhadap siklus hidup hewan dan tumbuhan.

Mengaplikasikan (Prinsip pembelajaran berkesadaran dan menggembirakan)

Sintaks 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.

1. Peserta didik membentuk kelompok berpasangan, satu kelompok sebanyak 4-5 peserta didik.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan. (*Kemandirian*)
3. Setiap kelompok mendapatkan LKPD untuk didiskusikan bersama kelompoknya. (*Kolaborasi*)

Sintaks 3. Membimbing penyelidikan secara individu atau kelompok.

1. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. (*Kolaborasi*)
2. Peserta didik berdiskusi

	<p>mengerjakan LKPD. (<i>Kreativitas</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompoknya. (<i>Kolaborasi</i>) 4. Peserta didik mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru apabila terdapat kesulitan dan memastikan setiap kelompok aktif berdiskusi. <p>Sintaks 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan anggota kelompok. (<i>Kolaborasi</i>) 2. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil dari kelompok yang presentasi. 3. Guru mengapresiasi dan memberikan penguatan materi kepada semua kelompok. <p>Merefleksi (Prinsip pembelajaran bermakna dan menggembirakan)</p> <p>Sintaks 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan analisis terkait hasil diskusi dan melakukan tanya jawab untuk menambah pemahaman peserta didik. (<i>Penalaran Kritis</i>) 2. Guru melakukan evaluasi pembelajaran. (<i>Penalaran Kritis</i>)
<p>Kegiatan Akhir (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. (<i>Penalaran Kritis</i>) 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Guru meminta siswa membuat resume point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajarnya. 5. Guru melakukan refleksi dari keseluruhan kegiatan pembelajaran. 6. Pembelajaran selesai, peserta didik berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa dan guru menutup pembelajaran dengan memberi salam. <i>(Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa)</i>
--	--

D. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Pada Awal Pembelajaran	Asesmen diagnostik non kognitif berupa pertanyaan singkat untuk mengetahui kondisi awal mental peserta didik.
Asesmen Pada Proses Pembelajaran	LKPD
Asesmen Pada Akhir Pembelajaran	Asesmen Formatif

E. Refleksi Pembelajaran

1. Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik memahami materi yang diberikan guru?	
2.	Apakah ada tantangan yang mereka hadapi? Sebutkan jika ada!	
3.	Apakah hasil latihan soal yang diberikan dapat menggambarkan pemahaman peserta didik tentang materi hari ini?	

2. Refleksi Peserta didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Apakah ada kesulitan terkait materi ini? Jika ada sebutkan!	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	

F. Pengayaan dan Remedial

Remedial	Guru memberikan pendalaman materi yang belum dikuasai peserta didik menggunakan metode yang berbeda.
Pengayaan	Peserta didik mencari contoh hewan dan tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan cuaca di lingkungan sekitar.

G. Daftar Pustaka

Irene, M. J. A., Khristiyono, P. S., & Nani, R. (2022). *ESPS: Ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk SD/MI kelas III*. Jakarta: Erlangga.

Kepala Sekolah



Aris Wahyuningsih, S.Pd.
 NUPTK 8252768669130073

Surabaya, 12 November 2025
 Guru Wali Kelas

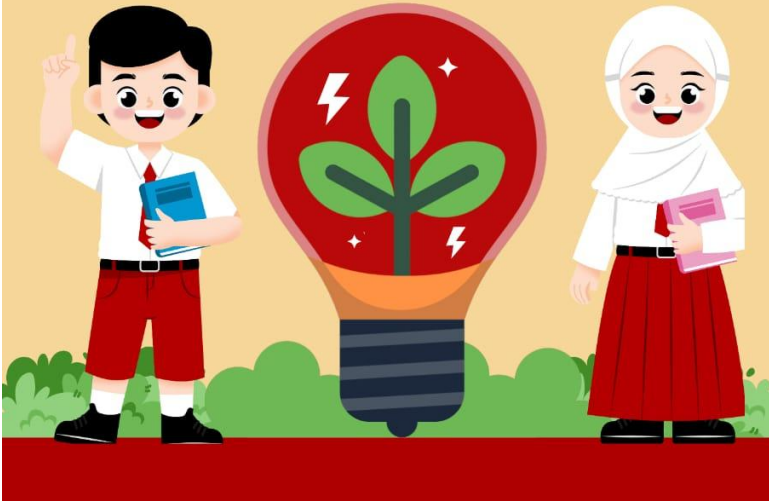
Titik Srihartini, S.Pd.
 NUPTK 4448744646300052



LAMPIRAN MODUL AJAR IPAS

BAB 4 SIKLUS HIDUP MAKHLUK HIDUP DAN CUACA
TOPIK D. CUACA DAN PENGARUHNYA TERHADAP
SIKLUS HIDUP HEWAN DAN TUMBUHAN

KELAS 3 SEKOLAH DASAR



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan

1. Amati tabel berikut dengan teliti.
2. Diskusikan dengan kelompokmu untuk memahami pola pengaruh cuaca.
3. Jawablah pertanyaan dengan kalimat sendiri.

A. Tabel Hubungan Cuaca dengan Hewan dan Tumbuhan

No.	Jenis Hewan	Contoh Hewan	Dampak Cuaca terhadap Hewan	Contoh Tumbuhan	Dampak Cuaca terhadap Tumbuhan
1.	Panas	Ayam, Kambing	Berteduh dan minum lebih sering, aktivitas berkurang.	Jagung	Layu jika kekurangan air, fotosintesis maksimal jika cukup air.
2.	Hujan	Katak, Ikan	Lebih aktif, berkembang biak, lebih mudah mencari makan.	Padi	Tumbuh subur, tanah menjadi lembap.
3.	Dingin	Burung, Kupu-kupu	Bersembunyi atau migrasi, aktivitas berkurang.	Bunga Matahari	Pertumbuhan melambat, beberapa daun menguning.
4.	Mendung	Kucing	Aktivitas berkurang, kurang energik.	Bayam	Pertumbuhan normal, fotosintesis sedikit menurun.
5.	Angin kencang	Kelinci, Burung Pipit	Berlari mencari perlindungan, bisa terganggu.	Pohon tinggi	Daun bergoyang; biji tersebar, beberapa cabang bisa patah.

B. Jawablah Pertanyaan Berdasarkan Tabel

1. Hewan apa yang berteduh saat cuaca panas, dan apa dampaknya bagi aktivitasnya?

Jawaban :

2. Tumbuhan apa yang tumbuh subur saat hujan, dan mengapa?

Jawaban :

3. Bandingkan pengaruh cuaca panas dan dingin terhadap hewan dari tabel!

Jawaban :

4. Bagaimana pengaruh cuaca mendung terhadap bayam?

Jawaban :

5. Hewan apa yang mencari perlindungan saat angin kencang, dan mengapa mereka harus melakukannya?

Jawaban :

6. Jika angin kencang berlangsung beberapa hari, tumbuhan mana yang paling terdampak dan mengapa?

Jawaban :

7. Mengapa burung memilih bersembunyi atau bermigrasi saat cuaca dingin, sementara katak lebih aktif saat hujan?

Jawaban :

8. Sebutkan satu contoh hubungan antara hewan dan tumbuhan yang saling memengaruhi akibat cuaca.

Jawaban :

9. Apa yang bisa terjadi pada ayam dan jagung jika cuaca panas berlangsung seminggu?

Jawaban :

10. Mengapa energi matahari penting untuk cuaca dan kehidupan hewan serta tumbuhan?

Jawaban :

ASESMEN FORMATIF

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bagaimana perbedaan antara cuaca panas dan cuaca dingin?

Jawaban :
.....

2. Mengapa hewan dan tumbuhan membutuhkan cuaca yang sesuai untuk hidupnya?

Jawaban :
.....

3. Bagaimana cara cuaca memengaruhi pertumbuhan dan kehidupan makhluk hidup di sekitar kita?

Jawaban :
.....

4. Apa yang bisa kamu lakukan untuk menjaga tumbuhan agar tetap tumbuh baik saat cuaca panas?

Jawaban :
.....

5. Mengapa tumbuhan membutuhkan sinar matahari dalam pertumbuhannya.?

Jawaban :
.....

6. Apa yang terjadi pada tumbuhan jika cuaca terlalu lama panas tanpa hujan?

Jawaban :
.....

ASESMEN / PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF

Mengetahui kondisi awal mental awal peserta didik

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini ?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini ?		
3.	Apakah anak-anak merasa semangat hari ini ?		

2. ASESMEN FORMATIF

- Diskusi: melatih kemampuan peserta didik dalam berkolaborasi dengan kelompoknya, melatih berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, memunculkan ide-idenya, bekerja sama dalam tim.
- Presentasi: melatih kemampuan peserta didik dalam melatih berbicara di depan umum, berani mengajukan pertanyaan terhadap pemaparan hasil kerja milik kelompok lain, memaksimalkan kerja kelompok.
- Unjuk kerja: menilai keterampilan proses yang dimiliki setiap anak, dan perkembangannya.

No.	Nama Peserta Didik	Skor					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
dst								

> Rubrik Penilaian

Skor	Deskripsi Umum
5	Sangat aktif berkontribusi dalam diskusi dan presentasi, ide orisinal, komunikasi sangat jelas, keterampilan kerja sangat baik, dan konsisten
4	Aktif berdiskusi dan presentasi, mampu menjelaskan ide dengan baik, keterampilan kerja terlihat dan berkembang.
3	Cukup aktif, sesekali berpartisipasi dalam diskusi/presentasi, menjawab jika ditanya, keterampilan dasar mulai terlihat.
2	Kurang aktif, jarang berbicara atau menyumbang ide, presentasi kurang jelas, keterampilan belum konsisten.
1	Kurang aktif, jarang berbicara atau menyumbang ide, presentasi kurang jelas, keterampilan belum konsisten.

a. Instrumen Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta Didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.				
2.	Peserta didik menunjukkan empati dan kasih sayang kepada sesama.				
3.	Peserta didik saling membantu antar sesama.				
4.	Peserta didik mampu memahami diri sendiri dan nilai-nilai diri.				

2) Sikap Sosial

Teknik penilaian : Penilaian antar teman

Instrumen penilaian : Rubrik

Nama Peserta Didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik.				
2.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok.				
3.	Peserta didik peduli terhadap lingkungan sekitar.				
4.	Peserta didik menghargai setiap perbedaan pendapat.				

Keterangan :

SL : Selalu (4)

SR : Sering (3)

KD : Kadang-kadang (2)

TP : Tidak Pernah (1)

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

> Penilaian Kelompok Pengerjaan LKPD

No	Kelompok	Aspek penilaian				Jumlah nilai
		Ketepatan jawaban	Penyesuaian tugas	Kerjasama dan partisipasi aktif	Kemandirian dalam pengerjaan	
1						
2						
3						

> Pedoman Skor

Aspek penilaian	Skor 4 (sangat baik)	Skor 3 (baik)	Skor 2 (cukup)	Skor 1 (kurang)
Ketepatan jawaban	Jawaban memuat isi yang sangat relevan dan dituliskan dengan tepat.	Jawaban memuat isi yang relevan namun ada sebagian kurang tepat.	Jawaban kurang relevan atau masih banyak kekeliruan.	Jawaban tidak relevan atau tidak sesuai dengan yang diminta.
Penyesuaian tugas	Kelompok dapat menyelesaikan LKPD dengan rapi dan tepat waktu.	Kelompok menyelesaikan LKPD tepat waktu tetapi hasil kurang rapi.	Kelompok menyelesaikan LKPD tapi melewati batas waktu yang diberikan.	Kelompok tidak dapat menyelesaikan LKPD.
Kerapian dan kelengkapan pengerjaan LKPD	Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif, berdiskusi, saling mendukung.	Sebagian besar anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi dan pengerjaan LKPD, saling membantu dan berbagi tugas.	Beberapa anggota terlibat aktif namun masih ada yang kurang berpartisipasi atau mengandalkan teman.	Hanya satu atau anggota yang bekerja, anggota lain pasif atau tidak berkontribusi.
Kemandirian dalam pengerjaan	Kelompok mampu bekerja secara mandiri dan efektif dalam menyelesaikan LKPD, hanya meminta bantuan guru untuk hal-hal yang sangat esensial.	Kelompok mampu bekerja secara mandiri dengan sedikit bimbingan guru saat dibutuhkan.	Kelompok sering membutuhkan bimbingan guru terutama saat menghadapi kesulitan.	Kelompok sangat bergantung pada guru dan sering bertanya untuk setiap Langkah kecil.

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Hasil Unjuk Kerja Kelompok

No.	Nama Kelompok	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Kesesuaian dengan Tugas	Kerapian dan Kejelasan	Kerja Sama Kelompok	Presentasi Hasil	
1.						
2.						
3.						

➤ Pedoman Skor

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kesesuaian dengan Tugas	Hasil kerja sangat sesuai dengan instruksi, lengkap, dan benar.	Hasil kerja sesuai dengan instruksi, namun ada sedikit bagian yang kurang lengkap.	Hasil kerja kurang sesuai dengan instruksi dan ada beberapa kesalahan.	Hasil kerja tidak sesuai dengan instruksi atau banyak sekali kesalahan.
Kerapian dan Kejelasan	Hasil kerja sangat rapi, bersih, dan mudah dipahami oleh semua anggota kelompok lain.	Hasil kerja cukup rapi dan jelas, namun ada beberapa bagian yang kurang tertata.	Hasil kerja kurang rapi dan sulit dipahami.	Hasil kerja sangat tidak rapi dan tidak jelas.
Kerja Sama Kelompok	Semua anggota aktif dan berbagi tugas.	Sebagian besar anggota aktif.	Hanya sebagian kecil yang aktif.	Tidak tampak kerja sama kelompok.
Presentasi Hasil	Mampu mempresentasikan dengan sangat jelas, percaya diri, sistematis, dan menjawab pertanyaan dengan baik.	Mampu mempresentasikan dengan cukup jelas dan percaya diri, meskipun terkadang ada bagian yang kurang lengkap.	Mampu mempresentasikan dengan kurang percaya diri atau informasi yang disampaikan kurang runtut.	Tidak mampu mempresentasikan atau presentasi tidak jelas dan tidak sistematis.

Nilai akhir: Jumlah skor yang diperoleh x 100

3. ASESMEN SUMATIF

a. Kisi – kisi Asesmen Sumatif

Jenjang Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Kelas : III-C

Jumlah Soal : 6

Bentuk Soal : Essay

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jenis Soal
Peserta didik memahami bentuk dan fungsi pancaindra, siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentuk alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat;	a. Peserta didik mampu menelusuri bentuk dan sumber energi yang ada di sekitarnya (cuaca dan perubahannya) dengan tepat. b. Peserta didik mampu menjelaskan sumber energi yang berkaitan dengan perubahan cuaca, seperti energi panas dari matahari yang memengaruhi lingkungan sekitar dengan benar.	Menjelaskan perbedaan antara cuaca panas dan cuaca dingin.	C2	1	Essay
		Menguraikan alasan hewan dan tumbuhan memerlukan cuaca yang sesuai untuk hidupnya.	C2	2	
		Menghubungkan pengaruh cuaca terhadap pertumbuhan makhluk hidup di sekitar.	C3	3	
		Menyebutkan tindakan yang dapat dilakukan untuk merawat tumbuhan saat cuaca panas.	C1	4	
		Menyatakan manfaat sinar matahari bagi pertumbuhan tumbuhan.	C2	5	
		Menyimpulkan akibat yang terjadi pada tumbuhan jika	C3	6	

keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya.		cuaca panas terlalu lama tanpa hujan.			
---	--	---------------------------------------	--	--	--

b. Kunci Jawaban

No.	Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
1.	Bagaimana perbedaan antara cuaca panas dan cuaca dingin?	C2	Cuaca panas terjadi saat matahari bersinar terik dan suhu udara tinggi, sedangkan cuaca dingin terjadi saat matahari tertutup awan, suhu udara rendah, dan udara terasa sejuk atau dingin.	10
2.	Mengapa hewan dan tumbuhan membutuhkan cuaca yang sesuai untuk hidupnya?	C2	Karena cuaca yang sesuai membantu hewan dan tumbuhan hidup dengan baik.	10
3.	Bagaimana cara cuaca memengaruhi pertumbuhan dan kehidupan makhluk hidup di sekitar kita?	C3	Cuaca memengaruhi pertumbuhan dan aktivitas makhluk hidup, misalnya saat hujan tumbuhan tumbuh subur, hewan mudah mencari air, sedangkan saat panas beberapa hewan berlindung dan tanaman perlu lebih banyak air.	10
4.	Apa yang bisa kamu lakukan untuk menjaga tumbuhan agar tetap tumbuh baik saat cuaca panas?	C1	Menyiram tanaman secara rutin, menempatkannya di tempat teduh, atau memberi penutup agar tidak kekeringan.	10
5.	Mengapa tumbuhan membutuhkan sinar matahari dalam pertumbuhannya.?	C2	Karena sinar matahari membantu proses fotosintesis agar tumbuhan dapat membuat makanannya sendiri.	10
6.	Apa yang terjadi pada tumbuhan jika cuaca terlalu lama panas tanpa hujan?	C3	Tanaman dapat layu, kekeringan, bahkan mati karena kekurangan air.	10

c. Instrumen Penilaian Asesmen Sumatif

No	Nama	Skor	Nilai	Predikat
1.				
2.				
3.				
dst				
Nilai tertinggi				
Nilai terendah				
Jumlah nilai				
Nilai rata-rata				

Bobot tiap nomer pada soal = 10

Skor maksimal = 60

Nilai asesmen tertulis dapat dihitung dengan cara : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Keterangan predikat:

< 70 : D

70 – 79 : C

80 – 89 : B

90 – 100 : A

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media IT (Power Point)

Link Canva:

https://www.canva.com/design/DAG4QPj5als.CndLESbK11284mD7Xib9fA/edit?utm_content=DAG4QPj5als&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton



LAMPIRAN 11

HASIL PLAGIASI

 Page 1 of 20 - Cover Page Submission ID: trm:oid::1:3457155828

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSuraba...

Artikel Dewi Kartika Sari

 Tugas Akhir 1
 PGSD
 Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID	trm:oid::1:3457155828	16 Pages 4,398 Words 28,463 Characters
Submission Date	Jan 14, 2026, 9:32 AM GMT+7	
Download Date	Jan 14, 2026, 9:39 AM GMT+7	
File Name	Dewi_Kartika_Sari_20221115045_PGSD_SEMHAS.pdf	
File Size	589.8 KB	

 Page 1 of 20 - Cover Page Submission ID: trm:oid::1:3457155828




12% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

Top Sources

- 10%  Internet sources
- 4%  Publications
- 6%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags


0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

LAMPIRAN 12 LETTER OF ACCEPTANCE

	<p>UNIVERSITAS PASUNDAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PENDAS : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR Jl. Tamansari No. 4 s.d. 8, Kota Bandung e-mail : jumallimiahpendas@unpas.ac.id Web OJS 3.0: http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas HP (085223970654)</p>		
SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)			
Nomor Surat : 329 / DR / Pendas / 1 / 2026			
<p>Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : ANALISIS RENDAHNYA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 3 SEKOLAH DASAR dan identitas penulis sebagai berikut.</p>			
Nama Penulis : Dewi Kartika Sari, Meirza Nanda Faradita, Deni Adi Putra			
Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Surabaya			
Penerbitan : Volume 11 No. 1, Maret 2026			
<p>Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat Awal Maret Tahun 2026. Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.</p>			
Bandung, 07 Januari 2026			
Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar			
			
Acep Roni Hamdani, M.Pd. NIDN. 0418048903			
INDEXING			
			
			
<p>ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPi 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015) http://u.lipi.go.id/1446425139 ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPi - 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12) http://u.lipi.go.id/1457947422</p>			

LAMPIRAN 13 ENDORSEMENT LETTER



Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

165/PB-UMS/EL/II/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : An Analysis of Low Student Activity in Science Learning in Grade 3
Elementary School

Name : Dewi Kartika Sari

Student ID Number : 20221115045

Department : Primary Teacher Education, Undergraduate Program, Faculty of
Education, Communication, and Science, Muhammadiyah
University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further
approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 12 February 2026
Chairperson,




Jepri Ali Saiful, Ph.D.

LAMPIRAN 14 SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan
NPR. 3578262D2014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336590188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Dewi Kartika Sari
NIM : 20221115045
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Dusun Krajan, RT 003 / RW 001, Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi
Judul : Analisis Rendahnya Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas 3 Sekolah Dasar

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 27 Januari 2026

Mahasiswa

Dewi Kartika Sari



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 15 BIODATA PENULIS



Dewi Kartika Sari lahir di Banyuwangi pada tanggal 03 Maret 2003. Peneliti bertempat tinggal di Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Peneliti merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Gatot Supriyono, S.Pd. dan Ibu Insiyah, serta adik kandung dari Doni Hermawan, S.Pd., M.Pd. dan Vinanda Yusnitasari, S.Pd. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Tembokrejo pada tahun 2016, pendidikan menengah pertama di SMP

Negeri 1 Muncar pada tahun 2019, dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Srono pada tahun 2022. Pada tahun 2022, peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, peneliti pernah lolos dalam Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) pada tahun 2023 serta aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa PGSD pada periode 2024 - 2025.